

Efektivitas Media Animasi Berbasis Levidio Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di MI Nurussalam Dadung Sambirejo, Mantingan, Ngawi

Ahmad Kali Akbar¹, Aisah Liana Wardani^{2*}, Nabila Rahma Salsabila³

¹⁻³ Universitas Darussalam Gontor

* aisahliana12@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pengembangan intelektual, namun Bahasa Arab seringkali dianggap sulit oleh para pelajar, khususnya pada tingkat pemula. Dengan perkembangan teknologi para guru perlu mengembangkan kreativitas dalam proses belajar dengan menciptakan media animasi yang dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. media animasi berbasis Levidio dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental kuantitatif dengan desain True Experimental dalam bentuk posttest-only control group. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di MI Nurussalam Dadung, Sambirejo, sebanyak 49 siswa. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, kuesioner, dan dokumentasi. Selain itu, analisis data yang digunakan adalah uji-t yang memenuhi syarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Data penelitian menunjukkan bahwa pada uji-t terdapat perbedaan dengan nilai signifikansi 0,004 kurang dari 0,05 disimpulkan bahwa H₀ ditolak, dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media animasi berbasis Levidio efektif untuk pembelajaran Bahasa Arab di kelas 4 MI Nurussalam Dadung, Sambirejo.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Arab, teknologi, media animasi, Levidio, hasil belajar

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab mengalami berbagai tantangan seiring berkembangnya teknologi di Indonesia yang memiliki dampak tinggi terhadap bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media (Magdalena et al., 2021), metode (Abidin, 2019), dan hasil belajar (Idrus L, 2019). Media merupakan sarana guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya (Abdullah, 2017), metode belajar adalah sarana untuk mengatur pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaian, sedangkan hasil belajar adalah alat ukur kemampuan dan minat siswa terhadap materi yang diberikan (Pamungkas et al., 2021).

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah bagaimana seorang pendidik mampu menyajikan materi yang dapat diserap dengan optimal oleh siswanya (Amadi & Sholikha, 2023). Namun tantangan tersebut belum sepenuhnya diselesaikan oleh beberapa pendidik di berbagai sekolah, hal ini terbukti dengan lemahnya proses pembelajaran yang dihadapi siswa kelas 4 di MI Nurussalam Dadung, Sambirejo.

Dalam prakteknya, guru cenderung mengandalkan metode ceramah dan pengulangan yang monoton, dimana siswa hanya berperan pasif mencatat atau menghafal. Akibatnya banyak siswa yang merasa bosan, kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami dan menyerap materi yang diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar yang belum mencukupi (Labib et al., 2017) nilai KKM yaitu 54,24.

Menurut Hamalik dalam Arsyad menyatakan bahwa penggunaan media pada proses pembelajaran menjadi sebuah solusi dalam membangkitkan keinginan, minat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis siswa (Indriyani, 2019). Media pembelajaran bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada siswa (Usmeldi, 2017). Hal ini diperkuat dengan teori kerucut pengalaman edgar dale, bahwa semakin konkret siswa mempelajari bahan pelajaran, maka informasi dan gagasan tersebut akan memberi kesan yang utuh dan bermakna, karena melibatkan panca indera secara langsung, tetapi jika semakin abstrak siswa mempelajari bahan pelajaran, maka semakin sedikit pengalaman yang didapatkan (S et al., 2018). Pernyataan ini menyatakan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat memvisualkan sesuatu yang bersifat abstrak, sehingga lebih dipahami oleh siswa (Sari, 2019). Menurut Arsyad, media animasi merupakan media yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang bertujuan untuk merangsang audio, visual, dan audio-visual yang terdapat pada siswa (Arifin & Wardani, 2020). Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat video animasi adalah Levidio.

Pada penelitian ini media animasi berbasis levidio dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Media animasi ini dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, mempermudah pemahaman konsep dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Syofyan & Avicena, 2023). Dengan platform levidio yang menyediakan berbagai fitur interaktif, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berpusat pada guru, namun siswa juga dapat aktif berpartisipasi (Bagiada & Laba Jayanta, 2022). Berbagai penelitian yang relevan menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat diantaranya pembelajaran akan lebih efektif dan menarik, membantu guru dalam menyampaikan materi melalui media visual atau audiovisual, penggunaannya lebih efisien, serta menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Maajid Amadi & Sholikhah, 2023). Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan siswa dibangun berdasarkan pengalamannya sendiri (Arini & Umami, 2019). Dengan adanya media animasi levidio, siswa mendapat pengalaman visual yang akan membangun pemahaman konseptual (Susilo & Widiya, 2021). Selain itu juga dalam teori dual-coding menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk verbal dan visual akan lebih mudah diingat (Pajriah & Budiman, 2017). Oleh karena itu, media animasi berbasis levidio yang menggabungkan teks dan gambar dapat meningkatkan retensi siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Jayapura menyatakan bahwa media animasi berbasis levidio efektif digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai nilai KKM (Arlovi, 2020). Media animasi berbasis levidio juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi, mengingat, dan menirukannya (Nazmi, 2017). Maka penelitian ini akan membahas tentang efektivitas media animasi berbasis levidio terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa di MI Nurussalam Dadung, Ngawi. Dengan adanya media animasi berbasis levidio ini diharapkan siswa merasa senang saat belajar sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan

menyenangkan, dapat merangsang pemahaman siswa dalam memahami materi yang diajarkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa diatas nilai KKM.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan model true experimental berbentuk posttest only control group. Posttest only control group yaitu pemberian tes akhir setelah perlakuan pada kelompok kontrol dan eksperimen (Gribbons & Herman, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media animasi berbasis levidio dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:

R X O ₁
R O ₂

Keterangan:

R =Random (Acak)

X= Perlakuan yang diberikan

O₁= Nilai posttest kelas eksperimen

O₂= Nilai posttest kelas kontrol

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 4 MI Nurussalam Sambirejo, sejumlah 49 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas A dan B. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi secara keseluruhan relative kecil yaitu kurang dari 100 siswa (D. R. Sugiyono, 2009). Peneliti menggunakan bentuk eksperimen terkontrol sehingga peneliti perlu mengambil sampel secara acak, maka peneliti mengambil sampel dari kedua kelas sesuai dengan jenis kelaminnya. Kelompok siswa perempuan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok siswa laki-laki menjadi kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, kuesioner, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes, catatan lapangan, dan angket. Analisis data dalam penelitian menggunakan t-test dengan memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas.

Hasil

Dalam penelitian ini dihasilkan data kuantitatif dari hasil posttest siswa yang telah dikerjakan. Data tersebut diolah dengan melakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi syarat dalam penilitian dengan menggunakan SPSS 25 untuk mempermudah dalam perhitungan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji liliefors. Berikut tabel uji normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Post-test

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Bahasa Arab	Kelas Eksperimen	.169	25	.063	.932	25	.099
	Kelas Kontrol	.147	24	.193	.944	24	.200

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengukuran dalam uji kolmogrov-smirnov terlihat bahwa hasil post-test belajar bahasa Arab pada kelas eksperimen taraf signifikansi sebesar 0.063 atau lebih besar dari 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan, data post-test pada kelas kontrol taraf signifikansi sebesar 0.193 atau lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai signifikansi kedua kelompok tersebut lebih besar dari 0.05 maka dapat dinyatakan H_0 diterima (D. Sugiyono, 2013). Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas pada kedua hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut tabel uji homogenitas:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Bahasa Arab	Based on Mean	3.464	1	47	.069
	Based on Median	3.037	1	47	.088
	Based on Median and with adjusted df	3.037	1	42.357	.089
	Based on trimmed mean	3.568	1	47	.065
	Based on trimmed mean	3.568	1	47	.065

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dari dari hasil uji homogenitas dengan metode levene's test ditunjukkan pada baris nilai based on mean yaitu 3.464 dengan nilai signifikansi hasil belajar Bahasa Arab kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.069. Nilai signifikansi kedua kelompok tersebut lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima, artinya sampel kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen) (D. Sugiyono, 2013). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama. Selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Independent sample t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor hasil belajar bahasa Arab siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media animasi berbasis levidio sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media animasi. Penilaian hasil uji t, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka H_0 diterima (Arikunto, 2010).

Tabel 3. Hasil Uji t Post-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Nilai Bahasa Arab	Equal variances assumed	3.464	.069	3.032	47	.004	1.60833	.53049		.54113	2.67554
	Equal variances not assumed			3.007	39.407	.005	1.60833	.53494		.52668	2.68999

Berdasarkan tabel 3, sebelum melakukan uji-t, biasanya dilakukan uji levene's untuk mengecek asumsi ini. Jika p-value dari uji levene's lebih besar dari 0.05, maka varians kedua grup tersebut sama. Pada tabel diatas f-statistiknya adalah 3.464 dengan nilai signifikansi sebesar 0.069. Karena p-value lebih besar dari 0.05 maka asumsi ini mengatakan bahwa varians dari kedua grup adalah sama atau equal variances assumed. Berdasarkan hasil uji levene's yaitu kedua varians homogen atau sama maka penafsiran hasil uji berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel equal variances assumed diketahui nilai signifikansi 0.004 kurang dari 0.05, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima (Darma, 2021). Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata penilaian hasil belajar siswa yang diajar dengan media animasi berbasis levidio dengan nilai hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media. Selisih rata-rata antara kedua kelas ditunjukkan pada kolom mean difference yaitu sebesar 1.60833 dengan interval kepercayaan 95% antara 0.54113 hingga 2.67554.

Pembahasan

Pentingnya Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang sudah diajarkan di sekolah terutama di sekolah agama atau sering disebut madrasah (Gemilang & Listiana, 2020). Pada pembelajaran bahasa Arab harus didasari dengan beberapa prinsip yang sesuai dengan karakteristik siswa, diantaranya adalah disesuaikan dengan dunia siswa, pembelajaran harus dikaitkan dengan hal-hal yang menarik dan diawali dari pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan menggunakan bahasa Arab yang mudah diingat oleh siswa, materi yang diajarkan berdasarkan silabus dan pengembangan komponen bahasa serta keterampilan berbahasa, seluruh tugas atau evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan usia pembelajar (Utami et al., 2021). Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan efektif dan efisien, diperlukan pemahaman yang baik oleh guru mengenai berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab seperti strategi pembelajaran, pemilihan dan pengembangan materi, metode, teknik, media dan evaluasi (Amrullah & Hum, 2021).

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang berpengaruh dan berperan penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Abdul Wahid, 2018). Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan pemahaman materi pembelajaran yang baik kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman konkret serta perantara siswa dalam menerima sebuah materi dari guru (Wulandari et al., 2023). Pentingnya kehadiran media pembelajaran sangat bergantung pada tujuan dan isi atau substansi pembelajaran tersebut. Jika media tersebut didasarkan untuk memfasilitasi pembelajaran, maka media itu harus berfungsi mempermudah belajar sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa atas materi yang dipelajari (Miftah, 2013).

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Animasi

Media pembelajaran berbasis video animasi adalah media yang banyak digunakan pada tingkat dasar sekolah atau madrasah, karena visualisasi media tersebut yang merangsang siswa agar semangat dalam belajar. Tidak hanya pada proses pembelajaran, penggunaan media animasi juga memiliki dampak peningkatan hasil belajar. Siswa yang tertarik dan berminat memperhatikan pembelajaran tentu akan meningkatkan pemahaman.

Pemahaman yang baik dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliansah, 2018) dan (Bahar et al., 2018), penggunaan media animasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan standar kompetensi. Langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan media animasi berbasis levidio pada tingkat madrasah ibtida'iyah sebagai berikut:

1. Guru menyapa siswa dengan memberi salam, kemudian bertanya tentang materi yang akan dipelajari serta menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran baru dengan memberi penjelasan yang singkat untuk mencapai inti subjek.
2. Guru menampilkan layar, dan membagi siswa ke dalam empat kelompok.
3. Guru memberikan intruksi tentang materi yang akan diajarkan pada saat mengajukan pertanyaan dan jawaban pada topik materi yang akan ditampilkan di layar.
4. Setiap kelompok mencari (qawaid) dalam mengajukan pertanyaan dan jawaban sesuai dengan kata ganti yang sesuai, kemudian mengaturnya dengan memasukkan kata (serupa) yang sesuai dengan kelompok siswa.
5. Guru membaca apa yang muncul di layar tentang materi yang diajarkan (qawaid dan uslub-uslubnya).
6. Setelah guru membaca, siswa menulis apa yang terdapat pada layar di buku catatan mereka.
7. setelah menulis, siswa menonton contoh-contoh melalui video mengenai materi yang telah mereka pelajari sebelumnya dan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada layar dengan sendiri-sendiri atau bersama-sama.
8. Guru dapat melakukan evaluasi dengan menunjukkan kesalahan atau melihat jumlah kata yang telah diajarkan.
9. Setelah itu guru mengadakan evaluasi dengan mendistribusikan lembar pertanyaan mengenai materi yang diajarkan. Siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan sendiri-sendiri sesuai dengan petunjuknya.
10. Terakhir guru memberikan nasihat dan mengakhirinya dengan salam.

Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Arab dalam tingkat madrasah ibtida'iyah cenderung dikatakan susah karena pembelajarannya yang masih monoton dengan metode ceramah. Hal ini membuat siswa merasa tidak tertarik untuk mempelajarinya dan bosan, maka peneliti menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dengan bantuan media animasi levidio untuk menciptakan video animasi dengan lagu menarik yang akan mengajak siswa belajar bahasa Arab dengan senang. Media ini adalah media animasi berbentuk powerpoint pembelajaran dilengkapi dengan soundtrack lagu yang menyenangkan dan disertai dengan game pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Nurussalam Dadung menunjukkan bahwa penggunaan media animasi levidio pada kelas eksperimen saat pelajaran bahasa Arab memiliki hasil yang lebih tinggi dari kelas kontrol yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Dapat dilihat dari hasil nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan dan dalam tabel equal variances assumed diketahui nilai signifikansi 0.004 kurang dari 0.05, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video animasi berbasis levidio bersifat efektif, dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif. Media ini juga dapat membantu guru memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang akan di ajarkan dengan partisipasi siswa.

Referensi

- Abdul Wahid. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2), Article 2. <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>
- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Abidin, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DIDAKTIKA*, 11(2), 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>
- Amadi, A. S. M., & Sholikhah, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 301. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>
- Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.
- Arifin, M. B., & Wardani, Y. A. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.146>
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Arini, A., & Umami, H. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Konstruktivistik dan Sosiokultural. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.845>
- Arlovi, A. R. (2020). Pengaruh Levidio Animatoon Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*. <https://osf.io/https://osf.io/tgu2x>
- Bagiada, M., & Laba Jayanta, I. N. (2022). Aktivitas Pembelajaran Berbantuan Media Levidio Presentation Meningkatkan Literasi Sains dan Kemampuan Metakognitif Siswa Kelas V SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 61–68. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.47637>
- Bahar, I., Syamsiah, & Bahri, A. (2018). Penggunaan Media Powerpoint dan Animasi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Makassar. *CELEBES BIODIVERSITAS : Jurnal Sains Dan Pendidikan Biologi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51336/cb.v2i1.161>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(1), 49–64. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>
- Gribbons, B., & Herman, J. (2019). True and Quasi-Experimental Designs. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 5(1). <https://doi.org/10.7275/fs4z-nb61>
- Idrus L. (2019). Evaluasi dalam Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. 2(1).

- Labib, A., Hudallah, N., & Purbawanto, S. (2017). Efektifitas Implementasi Media Pembelajaran Edmodo pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Tegal. *Edu ElektriKa Journal*, 6(2), 15.
- Maajid Amadi, A. S., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Sitematic Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 302–309. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1112>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. 3.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>
- Nazmi, M. (2017). Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung. *Gea. Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/download/6272/4723>
- Pajriah, S., & Budiman, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dual Coding Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI di SMA Informatika Ciamis). *Jurnal Artefak*, 4(1). <https://doi.org/10.25157/ja.v4i1.737>
- Pamungkas, Z. S., Randriwibowo, A., Wulansari, L. N. A., Melina, N. G., & Purwasih, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 2(2), 136.
- S, S. S. S., Maruf, M., & Hustim, R. (2018). Pembelajaran Fisika Berbasis Cone of Experience Edgar Dale pada Materi Elastisitas dan Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/jpf.v6i1.1196>
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 43.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, D. R. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., & Widiya, M. (2021). Video Animasi Sebagai Sarana Meningkatkan Semangat Belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran di STKIP PGRI Lubuklinggau. 8(1).
- Syofyan, R., & Avicena, Y. (2023). Video Animasi berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Ekonomi di Tingkat SMA. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(1), 1.
- Usmeldi, U. (2017). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dengan Software Autorun Untuk Meningkatkan Kompetensi Fisika Siswa SMK Negeri 1 Padang. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.24036/jep/vol1-iss1/38>
- Utami, R., Mustakim, N., Taufiq, A., Rahmi, S., Sanwil, T., Febrianingsih, D., Bahtiar, I. R., Amzana, N., Ulfa, M., & Surur, M. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yuliansah, Y. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24491>